

KEBANGKITAN KAUM JANDA

Akar Teologis-Spiritual Kaum Papa

Status janda bukanlah posisi yang menguntungkan bagi wanita secara biologis, psikologis, maupun sosiologis. Bahkan, Al-Qur'an mengategorikan kaum janda sebagai salah satu kelompok kaum lemah (mustadl'afin) yang harus diberi perhatian dan santunan. Kondisi ini kadang menempatkan wanita pada posisi yang tidak berdaya dan perlu dikasihani. Dalam kondisi sosial budaya yang patriarkis ini, terasa mengejutkan munculnya sebuah gerakan kaum janda yang menghimpun dirinya untuk berbuat sesuatu yang bermanfaat terhadap sesamanya. Tanpa harus menyerukan gugatan dan gema kebangkitan, kegiatan gerakan kaum janda ini, khususnya dalam ranah sosial, telah dengan sendirinya menyuarakan kebangkitan kaum yang sering kali dipandang tidak beruntung ini.

Kebangkitan kaum janda yang telah memasuki usia renta dalam keikutsertaannya melakukan gerakan kemakmuran sosial menjadi sorotan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan bukan sekadar memenuhi tuntutan penerapan teori-teori yang telah dicanangkan, tetapi hendaknya dapat melihat akar teologis kebangkitan kaum janda dalam ikut mengambil peran kemanusiaan, di tengah sorotan wacana ketidakberdayaan kaum wanita di bawah budaya hegemonik kaum pria.



PUSTAKA PELAJAR
Penerbit Pustaka Pelajar
Celeban Timur UH III/548
Yogyakarta 55167
e-mail : pustakapelajar@telkom.net

STAIN PRESS
PONOROGO



PUSTAKA PELAJAR

Dr. Ahmad Munir, M.Ag

KEBANGKITAN KAUM JANDA

Dr. Ahmad Munir, M.Ag

KEBANGKITAN KAUM JANDA

Akar Teologis-Spiritual
Kaum Papa



STAIN PRESS
PONOROGO



PUSTAKA PELAJAR